

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen boarding school dalam pengembangan karakter santri di SMA Prakarya Santi Asromo kab. Majalengka, dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari perencanaan yang telah dibuat di awal tahun ajaran dan dokumen penyelenggaraan program, adanya jadwal kegiatan santri, program bulanan dan tahunan santri.
2. Pelaksanaan manajemen boarding school dalam pengembangan karakter santri di SMA Prakarya Santi Asromo kab. Majalengka, dapat dikatakan kurang baik karena kurangnya sumber daya manusia yang ada dipondok, sehingga konsistensi program dalam pengembangan karakter santri belum maksimal dan penerapan programnya belum istiqomah. Serta pencatatan program dipihak pembinaan masih belum tertib administrasi, sehingga mudahnya terjadi miss komunikasi dikalangan pengasuh asrama dalam melaksanakan program.
3. Evaluasi manajemen boarding school dalam pengembangan karakter santri di SMA Prakarya Santi Asromo kab. Majalengka, dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengevaluasian program dengan santri setiap seminggu sekali, lalu selalu diadakannya rapat bulanan dan mingguan dengan para ustad dan ustadzah. Selain itu keberhasilan santri dalam mengikuti program oleh pihak pengasuhan diberikan reward dan punishment sebagai tanda bahwa santri tersebut telah mengikuti aturan dengan baik atau melanggarnya. Dan adanya dokumen raport pondok yang didalamnya terdapat nilai perkembangan karakter santri selama satu semester.

B. IMPLIKASI

Dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi seperti kurang tertibnya administrasi program maka untuk kedepannya agar bisa lebih diperhatikan lagi dalam penyusunan dan pengarsipan program agar tidak terjadi lagi kesalahan fahaman dalam komunikasi.

Implikasi lainnya mengenai manajemen *boarding school* agar dapat lebih baik lagi dalam pengawasan dan pelaksanaan program, karena baik dan buruknya suatu program tergantung dari pengawasan yang diberikan lembaga, apabila pengawasan tidak ketat dan terkesan lengah maka program yang sudah ada hanya sekedar program tanpa hasil yang baik.

Dalam menempatkan sumber daya manusia haruslah lebih diperhatikan lagi karena kekurangan sumber daya manusia akan membuat program yang ada tidak berjalan dengan baik. Dan akan menyebabkan kelelahan dan kurang focus bagi para ustad dan ustadzah karena terlalu banyaknya beban pekerjaan.

C. SARAN

1. Secara Teoritis

Sisi teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan ataupun penelitian yang sejenis manajemen *boarding school* dalam pengembangan karakter santri. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kelemahan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagaimana mengelola manajemen *boarding school*. Digunakan dan dimanfaatkan sebagai penerapan dan perumusan

bahwa sangat pentingnya pengeloaan dan pengadministrasian manajemen boarding school untuk dilakukan secara tertib dan terarah.

- b. Bagi Boarding School SMA Prakarya Santi Asromo Majalengka, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mencapai keberhasilan manajemen boarding school dalam pengembangan karakter santri.
- c. Bagi kepala pembinaan, usatad dan ustadzah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah informasi serta pembaharuan terhadap manajemen boarding school dalam keberhasilan mengembangkan karakter santri.

